HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN KETRAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 ARJOSARI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Untuk Program Study Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

Oleh:

AHMAD MARJUKI

NPM. 11. 1. 01.01.0458

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

AHMAD MARJUKI

NPM. 11.1.01.01.0458

Judul:

HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN KETRAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 ARJOSARI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Agustus 2015

Pembimbing	Pembimbing
Drs. Wisnu Cahyono, M.M	**Dra. Hj. Endang Ragil WP, M.Pd**
NIDN.	**NIDN.072612581**

ii

Skripsi oleh:

AHMAD MARJUKI

NPM. 11.1.01.01.0458

Judul:

HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN KETRAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 ARJOSARI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan panitia ujian/sidang skripsi

Jurusan Bimbingan konseling

Pada tanggal : 15 Agustus 2015

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji		**Tanda Tangan**
1. Ketua	: Drs. Setya Aji Sancaya, M.Pd	
2. Penguji	: Dra. Endang Ragil WP, M.Pd.	
3. Penguji	: Drs. Wisnu Cahyono, M.M	

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dra. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIY.187031023

iii

HUBUNGAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN KETRAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 ARJOSARI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Ahmad Marjuki

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu proses layanan bantuan dari pembimbing kepada peserta bimbingan dalam memecahkan kesulitan yang berhubungan dengan masalah yang di selesaikan secara kelompok baik disekolah maupun diluar sekolah agar peserta bimbingan dapat menyelesaikan masalah dalam situasi kelompok. Ketrampilan sosial merupakan kemampuan yang kompleks untuk menunjukkan perilaku yang baik dinilai secara positif atau negative oleh lingkungan, dan jika perilaku itu tidak baik akan diberikan penilaian oleh lingkungan kemampuan tersebut yang dibawa sejak lahir, dan terbentuk oleh lingkungan dan kehidupannya.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan diantaranya mengetahui hubungan layanan bimbingan keompok dengan ketrampilan sosial siswa, Apabila seorang siswa mampu mengembangkan ketrampilan sosial dengan adannya layanan bimbingan kelompok, maka siswa tersebut akan mampu berkembang secara optimal. Penelitian ini juga bertujuan mengupas secara detail jawaban akan pertanyaan-pertanyaan tersebut berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menurut jenisnya termasuk penelitian korelasional yaitu penelitian yang di arahkan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Arjosari Tahun Pelajaran 2014/2015. Jumlah populasi dalam penelitian ini 240 siswa, dan jumlah sampel 40 siswa. Pengambilan data menggunakan instrumen angket dengan random sampling. Uji validitas menggunakan rumus *Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Spearman-Brown.* Analisis data untuk uji korelasi menggunakan rumus *Product Moment* dari person.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa berdasarkan data didapatkan r_{hitung}= 0,835. Selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai 0,312. Dengan demikian, maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,835 > 0,312). Dari hasil penelitian ini, menunjukkan adanya Hubungan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Ketrampilan sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Arjosari Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini ditarik pendapat bahwa tujuan pokok penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan layanan bimbingan kelompok dengan

ketrampilan sosial siswa, agar siswa mampu mengembangkan komunikasi verbal dan nonverbal dengan adannya layanan bimbingan kelompok dan dapat berkembang secara optimal.

Kata Kunci : Layanan Bimbingan Kelompok, Ketrampilan Sosial

Abstract

Services group counseling is a process of supervising support services to participants guidance in solving difficulties related to the problems resolved in groups both in school and outside school guidance so that participants can solve the problem in a group situation. Social skills is the ability of the complex to show good behavior assessed positively or negatively by the environment, and if it is not good behavior will be given by the environmental assessment of the ability of innate, and is formed by the environment and life.

This research was conducted with the aim of which determine the relationship keompok guidance services to the students' social skills, If a student is able to develop social skills with adannya guidance services group, then students will be able to develop optimally. This study also aims to explore in detail the answers to these questions will be based on data obtained using quantitative approach by type including correlational research is research that is directed to determine the relationship of two or more variables.

The study population is class VIII SMP Negeri 1 Arjosari academic year 2014/2015. Total population in this study of 240 students, and the sample size of 40 students. Retrieving data using questionnaires to random sampling. Test the validity of using the formula Product Moment, while the reliability test using the Spearman-Brown formula. Analysis of the data for the test product moment correlation using the formula of the person.

The conclusion of this study is that based on data obtained rhitung = 0.835. Further consultation with rtabel with significance level of 5% was obtained value of 0.312. Thus, the rhitung greater than rtabel (0.835> 0.312). From these results, indicate a relationship Tutoring Services Group With social skills Grade VIII SMP Negeri 1 Arjosari academic year 2014/2015.
Based on the results of this research conclusion drawn the opinion that the main objective of this study was to determine the relationship of group counseling services to students social skills, so that students are able to develop verbal and nonverbal communication with adannya and group counseling services to develop optimally.
Keywords: Tutoring Services Group, Social Skills

BAB I

LATAR BELAKANG

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku. Yang memiliki tujuan umum Bimbingan dan Konseling adalah memandirikan peserta didik dan mengembangkan potensi mereka secara optimal. Tujuan umum tersebut di jabarkan ke dalam tujuan yang mengarah ke efektifan hidup sehari-hari dengan memperhatikan potensi peserta didik. Lebih khusus lagi, tujuan-tujuan tersebut di rumuskan dalam bentuk kompetensi.

Fenomena pada Jaman sekarang pada siswa sekolah menegah pertama gejala masalah perilaku dan kemampuan individu dalam kemampuan berkomunikasi atau ketrampilan sosial bisa tampak dalam belajar bimbingan kelompok. Sikap-sikap individualitas, egois, acuh tak acuh, kurang rasa tanggungjawab, malas berkomunikasi dan berinteraksi atau rendahnya empaty merupakan fenomena yang menunjukkan kurangnya ketrampilan sosial yang dimiliki para siswa.

Ketrampilan sosial merupakan ilmu yang mempelajari karakteristik dan kemampuan diri dalam dalam kehidupanya setiap fase-fase perkembangan. Hubungan pertemanan yang seimbang dapat diperoleh jika individu tersebut memiliki percaya diri dan bisa menghadapi berbagai masalah serta mencari solusinya. Ketrampilan sosial juga membuat individu mudah untuk diterima orang lain karena mampu berperilaku dan berinteraksi pada saat mengemukakan pendapatnya dalam bimbingan kelompok.

Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok. Masalah yang menjadi topik pembicaraan dalam layanan bimbingan bimbingan kelompok dibahas melalui suasana dinamika kelompok yang secara intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok, dibawah bimbingan pemimpin kelompok (pembimbing atau konselor).

Bimbingan kelompok bersifat memberikan kemudahan dalam pertumbuhan dan perkembangan

individu, dalam arti bahwa konseling kelompok itu memberi dorongan dan motivasi kepada individu untuk mengubah diri dengan memanfaatkan kemampuan yang di miliki secara optimal, sehingga mempunyai ketrampilan sosial siswa dalam berpendapat. Dengan demikian bimbingan kelompok adalah proses pemberian informasi dan bantuan yang diberikan oleh seorang yang ahli (guru pembimbing) pada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai suatu tujuan tertentu, tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahiu. Ketrampian sosial siswa

Penelitian ini berjudul "Hubungan antara Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Ketrampilan Sosial pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Arjosari Tahun Pelajaran 2014/2015". Diharapkan dalam berjalannya penelitian dapat menemukan fakta yang berkaitan dengan hubungan layanan bibingan kelompok dengan ketrampilan sosial siswa

.

BAB II

METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2010 : 161), variable adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu peneliti. Sesuai dengan judul penelitian yang ditetapkan ada dua variabel sebagai inti penelitian yang saling berhubungan, yaitu variabel bebas *(independent variable)* dan variabel terikat *(dependent variable)*. Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati. Berdasarkan pendekatan yang dipakai, penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitattif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Defisini penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alas menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik deskriptif korelasional. Korelasionasl yaitu teknik penelitian yang menguji ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Tempat penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Arjosari tahun pelajaran 2014/2015.Penelitian dilakukan pada waktu semester genap yaitu bulan Februari sampai maret tahun ajaran 2014/2015.

Sampel adalah sebagian atau wakil polulasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud utuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2006:131).

Sedangkan tujuan penelitian korelasional (Corelational Research) sebagaimana dikutip oleh Suriswo, adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Dalam penelitian ini, peneliti merencanakan sampel yang diambil adalah 20% dari jumlah kelas VIII yaitu 40 siswa. Kelas yang digunakan kelas VIII berjumlah 8 kelas sebagai sampel diambil dan diperoleh 5 siswa setiap kelasnya.

Instrumen penelitian adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode untuk mengumpulkan data (Arikunto 2010 : 193). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket atau kuesioner. Menurut Arikunto (2010 : 194), angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala layanan bimbingan kelompok dengan skala ketrampilan sosial siswa. Peneliti menggunakan angket bentuk langsung tipe pilihan ganda yaitu responden tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia dengan pilihan jawaban a, b, c, dan d . Angket dibuat oleh peneliti sendiri. Jumlah soal untuk angket bimbingan kelompok berjumlah 25 item, sedangkan angket ketrampilan siswa berjumlah 25 item.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

Dari proses uji coba tersebut, akan diperoleh data yang nantinya menentukan valid tidaknya sebuah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini melalui perhitungan rumus product moment mengunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007*. Dari 25 item soal didapat 23 item soal valid dan 2 item soal tidak valid. Sehingga item soal yang tidak valid tersebut tidak akan digunakan untuk pengumpulan data selanjutnya Dari

perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} 0,498, selanjutnya dikonsultasikan dengan dengan tabel signifikansi product moment taraf signifikan 5%, yaitu 0,444. Kerena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,498>0,444) maka item soal no 1 adalah valid. Selanjutnya dihitung pula seluruh item soal sampai nomor 25. Dan dari 25 item soal pada angket layanan bimbingan keompok yang diuji validitas diperoleh 23 item soal yang dinyatakan valid dan 2 item soal dinyatakan gugur..Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dan instrumen dinyatakan valid dan reliabel, maka tahap selanjutnya, peneliti melaksanakan penelitian untuk uji korelasi. Dalam penelitian ini, angket dibagikan kepada sampel/responden yang berjumlah 40 siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 1 Arjosari.

Untuk mengetahui hubungan layanan bimbingan kelompok dengan ketrampilan sosial siswa di SMP Negeri 1 Arjosari, peneliti menggunakan metode analisis product moment dengan bantuan program *Microsoft Excel 2007*.

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan dalam bimbingan dan konseling di sekolah. Adapun pengertian layanan bimbingan kelompok menurut Shertzer dan Stone (dalam Nurihsan. 2008:6) adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami diri dan lingkungannya. Ada beberapa layanan dalam bimbingan dan konseling yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mengoptimalkan perkembangannya. Salah satunya yaitu layanan bimbingan kelompok yang digunakan oleh peneliti dalamrangka mengembangkan konsep diri siswa.

Sedangkan menurut Sukardi (2008:64) layanan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber tertentu (terutama dari pembimbing / konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Untuk membuktikan teori-teori diatas dan membuktikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini benar, maka peneliti mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Arjosari, dengan terlebih dulu melakukan observasi dan pengumpulan data-data melalui angket. Angket uji korelasi antara layanan Bimbingan kelompok dengan

ketrampilan sosial Siswa, peneliti sebarkan kepada 40 responden yang dipilih secara acak setelah sebelumnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil data dari angket tersebut kemudian dianalisis menggunakan rumus product moment taraf signifikan 5 % yang kemudian dikonsultasikan dengan tabel r_{tabel} , ternyata hasilnya adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,835>0,312). Itu artinya, ada hubungan antara kedua variabel di atas. Untuk mengetahui tingkat hubungannya, peneliti mengkonsultasikan ke dalam tabel interpretasi nilai r. Hasil konsultasi tabel interpretasi r menyatakan bahwa tingkat hubungan antara kedua variabel adalah **Sangat Kuat**. Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan bahwa "Ada hubungan antara layanan bimbingan kelompok dengan ketrampilan sosial siswa di sekolah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Arjosari tahun pelajaran 2014/2015.. Dengan indeks korelasi 0,835 dan jumlah sampel 40 siswa

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta

Hartinah, Sitti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT. Refika Aditama

Kelly, J.A, 1982. *Sosial-Skills Training, A. Practical Guide For Interventions*, New York : Springer

Ramdhani, Neila (1994). *Pelatihan Ketrampilan Sosial Pada Mahasiswa Kurang Bergaul*. Tesis. Yogyakarta : Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada

Santrock john W, 2007. *Remaja Jilid* 2, edisi kesebelas, Jakarta : Erlangga, PT Gelora Angkasa Pratama

Sugiyono, 2007. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Penerbit ALFABETA

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Penerbit ALFABETA